

TINJAUAN MANAJEMEN KESIAPAN KONI PADANG PARIAMAN DALAM MENGHADAPI PORPROV XV DI PADANG PARIAMAN

Febrendi Wilhamza¹. Anton Komaini². Hanif Badri³.

Universitas Negeri Padang

Abstract

The phenomenon on the field showed that there is lack of Padang Pariaman KONI Management toward PORPROV XV 2018 in Padang Pariaman. This research of Padang Pariaman KONI Management toward PORPROV XV in Padang Pariaman. Which refers to planinning, organizing, movement, supervision andbudgeting. This kind of research is qualitative. Data analysis techniques in this study used documentation and interview techniques. The population in this study was in charge of KONI in readiness to face PORPROV XV in Padang Pariaman totaling 7 respondents. Sampling techniques using purposive sample. The sample in this study amounted to 7 respondents. Data analysis techniques in this study are data reduction which is the selection process, focusing on simplification, abstracting, rough data transformation that emerges from field notes. In general, the managemen of the KONI Padang Pariaman preparedness in an effort to prepare for this 2018 PORPROV XV has begun to run completely. So that it can be said that the KONI Padang Pariaman preparedness management in the face of PORROV XV in Padang Pariaman is well implemented.

Keywords: Readiness Management, Porprov

Abstrak

Fenomena di lapangan menunjukan bahwa masih kurangnya manajemen KONI Padang Pariaman menjelang PORPROV XV 2018 di Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kesiapan KONI Padang Pariaman terhadap persiapan menjelang PORPROV XV di Padang Pariaman, di lihat dari perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, pengawasan dan penganggaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini kepengurusan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) dalam kesiapan untuk menghadapi PORPROV XV ini di Padang Pariaman yang berjumlah sebanyak 7 Orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 7 Orang responden, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, trasformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Secara umum manajemen kesiapan KONI padang pariaman dalam upaya untuk kesiapan pada PORPROV XV 2018 ini sudah mulai berjalan sepenuhnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kesiapan KONI Padang Pariaman dalam menghadapi PORPROV XV 2018 di Padang Pariaman terlaksana dengan baik.



Kata kunci : Manajemen Kesiapan, Porprov

Pendahuluan

Aktivitas olahraga hal yang sangat dekat dengan manusia, kapan dan dimana saja manusia itu berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Di kehidupan model seperti saat sekarang ini manusia tidak terlepas dari namanya kegiatan olahraga, baik di bidang pendidikan, kesehatan rekreasi dan juga sebagai ajang pembentukan prestasi.

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sebagian orang untuk melakukan gerak tubuh dalam kebugaran jasmani dan rohani yang bertujuan untuk kesehatan individu maupun masyarakat. Menurut Apri Agus (2013:3) “penjas atau olahraga suatu aktivitas untuk upaya menciptakan kekuatan dan pengembangan kesadaran kelompok yang dilakukan oleh keluarga. Tujuan utama untuk hidup”.

Tujuan orang berolahraga menurut Apri Agus (2012:22) antara lain: (1) Untuk meningkatkan derajat kesehatan, (2) Untuk meningkatkan kebugaran jasmani, (3) Untuk rekreasi/ hiburan, (4) Untuk mencapai prestasi, (5) Untuk pendidikan. Dari tujuan olahraga di dapat disimpulkan bahwa setiap tujuan olahraga untuk mencapainya ada aturan dan ketentuan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sehingga orang yang berangapan apabila suda berolahraga maka secara otomatis tujuannya berolahraga akan tercapai seperti untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, untuk mencapai prestasi.

Pada prosesnya KONI Padang Pariaman pasti menemukan kendala-kendala baik itu dari pihak KONI sendiri maupun dari pihak yang akan menjalankan program atau manajemen yang telah ditetapkan KONI, seperti proses program yang dibuat oleh KONI untuk meningkatkan prestasi atlet, peningkatan fasilitas infrastruktur sarana dan prasarana yang kurang memadai, Proses berjalannya program KONI dalam penganggaran yang diberikan pemerintah daerah untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV ini di Padang Pariaman, Seperti apa motivasi yang diberi KONI kepada atlet dalam bentuk penganggaran yang diberikan kepada atlet dan pelatih yang telah atau belum berprestasi menjelang PORPROV XV ini. Seperti apa perhatian KONI dan pemerintah Padang Pariaman terhadap pembangunan sarana dan prasarana yang akan disiapkan untuk menghadapi kesiapan pada PORPROV XV ini,



bagaimana cara KONI padang Pariaman memberikan perhatian dan peningkatan prestasi atlet yang belum meningkat prestasinya baik yang masih kurang maupun disemua cabang olahraga yang dimiliki Padang Pariaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang: Perencanaan manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman, Pengorganisasian manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman, Pengerakkan manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman, Pengawasan manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman, Penganggaran manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman.

Adapun yang kan dibahas dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan berikut ini: Bagaimana bentuk pelaksanaan kesiapan KONI dalam perencanaan, Bagaimana bentuk pelaksanaan kesiapan KONI dalam pengorganisasian, Bagaimana bentuk pelaksanaan kesiapan KONI dalam penggerakan, Bagaimana bentuk pelaksanaan kesiapan KONI dalam pengawasan dan Bagaimana bentuk pelaksanaan kesiapan KONI dalam penganggaran.

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Menurut Hasibuan dalam prof. DR. Achmad (2012:02) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Nickels and McHugh dalam Sule dan Saefullah (2005), bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Seiring dengan perkembangannya olahraga juga digunakan sebagai sarana untuk mengangkat harkat dan martabat. Hal tersebut dapat dicapai melalui prestasi yang membanggakan di bidang olahraga. Organisasi yang dimaksud adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa. Indonesia KONI (1999-3). Sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut menjadi tanggung jawab dan harus dilaksanakan



oleh KONI karena keberhasilan suatu organisasi. termasuk KONI tidak akan pernah tercapai tanpa adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja, serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari manajemen.

Berdasarkan uraian diatas. Dapat peneliti kemukakan kerangka konseptual yang dapat dijadikan sebagai alat pengukur dari manajemen kesiapan Koni yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, pengawasan dan penganggaran.

Perencanaan (planning)

Sementara Apri Agus dalam Syaidam (2013:13) mengemukakan bahwa perencanaan merupakan fungsi manajemen yang mencakup pemilihan kegiatan yang akan dilaksanakan bagaimana dijalankan dan kapan dimulai serta selesai pekerjaan itu. Dalam hal ini Organisasi KONI Padang Pariaman dituntut menyiapkan sebuah perencanaan agar semua kegiatan yang direncanakan berjalan maksimal hal ini terlihat ketika pehelatan PORPROV XIV di Kota Padang dan KONI Padang Pariaman memaksimalkan ke semua perencanaannya yang terlihat matang sehingga berpengaruh kepada prestasi atlit di lapangan.

Pengorganisasian (Organizing)

Menurut Achmad (2012:76) "Pengorganisasian merupakan fungsi yang harus dijalankan oleh setiap manajer pada semua tingkat, jenis kegiatan dan bentuk organisasi besar atau kecil". Pengorganisasian sebagai kegiatan pembagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama pendidikan. karena tugas-tugas ini demikian banyak dan tidak dapat diselesaikan oleh satu orang saja, maka tugas-tugas ini dibagi untuk dikerjakan oleh masing-masing bidangnya.

Penggerakkan (Actuating)

Menurut The Liang Gie dalam Achmad (2012:78) penggerakkan merupakan aktivitas seorang manajer dalam memerintah, menugaskan, menjuruskan, mengarahkan dan menuntun pegawai atau personal organisasi untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengawasan (Controlling)



Menurut Ali dalam Apri Agus (2013:16) Mengatakan pengendalian adalah proses penetapan apa yang sudah dicapai, yaitu proses evaluasi kinerja dan jika di perlukan perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Achmad (2012:84) "Untuk memastikan semua program dan telah dan sedang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, maka setiap organisasi melakukan kegiatan pengawasan atau control atau pemantauan ataupun pengendalian".

Penganggaran (Budgeting)

Menurut Mulyadi (2001 : 488) Penganggaran adalah merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang menyangkup jangka waktu satu tahun.

Metode

Jenis penelitian adalah kualitatif bersifat deskriptif. Berdasarkan masalah yang diteliti maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara, Populasi dalam penelitian ini kepengurusan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) dalam kesiapan untuk menghadapi PORPROV XV ini di Padang Pariaman yang berjumlah sebanyak 7 Orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 7 Orang responden, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data mengenai Tinjauan Manajemen Kesiapan KONI Padang Pariaman dalam menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman: (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pengerakan, (4) Pengawasan, (5) Penganggaran.

Hasil pengelolaan data mengenai Perencanaan (Planning) KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman. Dalam pelaksanaan proses perencanaan rancangan program kinerja KONI Padang Pariaman disusun melalui Rakerda, dengan skala prioritas yaitu program jangka menengah dan



program tahunan yang ditentukan pada awal tahun. Padang Pariaman dan kesiapan menghadapi PORPROV XV yang akan diikuti 19 Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat.

Dalam proses perencanaan KONI padang pariaman disusun kesiapan dari berbagai aspek mulai dari atlit, pelatih, prasarana, biaya akomodasi atau financial, serta venue. Dari segi kesiapan atlit KONI padang pariaman menyiapkan mulai dari venue atau lokasi pertandingan. Pada bidang penginapan atlit, official serta pelati KONI padang pariaman menyediakan 33 lokasi tersebar diseluruh kawasan venue di kabupaten padang pariaman meliputi gedung SD, SMP, SMA dan sebagian ditempatkan dirumah penduduk yang dekat dengan lokasi venue khusus pelatih KONI padang pariaman memberikan fasilitas kamar, wc, kamar mandi sendiri. Selain persiapan untuk atlit dan pelatih KONI padang pariaman juga menyiapkan perencanaan di bidang prasarana dan finansial, pada prasarana ada 2 poin penting pertama peralatan dan perlengkapan pertandingan, dianggarkan dalam APBD Kab. Padang Pariaman Tahun 2018 dan dilakukan Tender/PL pada triwulan II Tahun 2018.

Hasil pengelolaan data mengenai Pengorganisasian (Organizing) KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman. Dalam menjalankan kesiapan PORPROV XV ini di Padang Pariaman terhadap beberapa unsur yang terlibat, seperti KONI dan tim monev Mulai dari venue atau lapangan pertandingan, sarana dan prasarana sampai dana untuk kegiatan PORPROV XV di Padang Pariaman tidak dikelola oleh KONI (komite olahraga nasional indonesia) tetapi dikelola oleh tim monev. Karena semua sudah di atur oleh tim Monev, tim Monev yang di ketuai oleh Septri, S.Si, M.Pd, tim Monev tersebut berjumlah 7 orang yang menyiapkan pelaksanaan PORPROV XV persiapan untuk memonitoring dan mengevaluasi di persiapan PORPROV 2018 ini di lapangan. Untuk mewujudkan semua yang sudah direncanakan nanti KONI padang pariaman membentuk tim Monev yang ditugaskan memonitoring dan mengevaluasi persiapan termasuk mengevaluasi kendala dilapangan. Kendala lain yang dihadapi tim panitia PORPROV XV yaitu sarana dan prasarana yang harus siap sebelum pembukaan PORPROV XV november nanti yang sebagai mana diketahui sampai saat ini masih dalam status pembangunan dan sebagian besar adalah lapangan pertandingan dan sebagian kecil lapangan indoor.



Hasil pengelolaan data mengenai Penggerakan (Actuating) KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman. Proses penggerakan yang dilakukan KONI (komite olahraga nasional indonesia) adalah penggerakan yang dilakukan kepada kepengurusan KONI dan pengurusan cabang-cabang olahraga yang ada di Padang Pariaman.

Untuk menggerakan kepengurusan, memberi dorongan serta psikologis kepada pengurusan KONI Padang Pariaman, merupakan fasilitas yang diberikan kepada pengurus KONI seperti alat tanding dan pakaian seragam dalam menjalankan tugas dan fungsi dari kepengurusan KONI Padang Pariaman. Selain itu untuk penggerakan kepengurusan KONI diberikan isentif kepada pengurusan KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman setiap bulannya.

Hasil pengelolaan data mengenai Pengawasan (Controlling) KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman. Pengawasan yang dilakukan kepada kepengurusan KONI adalah dalam pelaksanaan program kerja, proses pengawasan sangat diperlukan, penggunaan teknik ini dilakukan untuk membandingkan kinerja yang terukur dengan tujuan yang ditentukan dalam proses perencanaan.

Penggerakan yang dilakukan diawali Ketua Umum dengan memberikan tugas kepada Wakil Ketua Umum perbidang untuk menjalankan tugas, tugas yang dijalankan oleh Wakil Ketua Umum perbidang adalah memfungsikan semua anggota untuk mau bekerjasama, pengawasan yang dilakukan kepada pengurus KONI adanya rapat Monev. Pembinaan dalam melaksanakan proses pengawasan pelaksanaan program kerja KONI Padang Pariaman, melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan persiapan PORPROV XV ini. Dalam proses pengawasan kegiatan, KONI mengatur tim monev untuk jalannya kegiatan dengan beberapa orang pengurusan KONI lainnya dan melihat persiapan PORPROV ke XV pada tahun 2018 ini,

Kemudian hasil data mengenai Penganggaran (Budgeting) KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman. Dalam penganggaran KONI didanai pemerintah oleh dana Hibah. Dana ini diperoleh dari Pemerintah Padang Pariaman. Ada 2 tahapan dana Hibah yang diberikan Pemerintah daerah Padang Pariaman yaitu dalam bentuk dana pembinaan dan dana pemberangkatan PORPROV ke XV.



Anggaran yang dimiliki KONI Pada tahun 2018, pada tahun 2018 KONI diberi dana 4,5 miliar. Untuk persiapan PORPROV XV pada tahun 2018 ini di Padang Pariaman. Untuk 35 cabang olahraga pada tahun 2018 dan bantuan persiapan PORPROV XV. Dengan dana yang di miliki KONI maka KONI Padang Pariaman melakukan perampingan dana terhadap setiap cabang olahraga. dan kesiapan menghadapi PORPROV

Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang sudah di deskripsikan pada bagian sebelumnya meliputi : (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pengerakan, (4) Pengawasan, (5) Penganggaran.

Perencanaan (Planning) KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman.

Secara umum perencanaan yang dilakukan oleh KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) sudah mulai dilaksanakan. Hal ini ditandai adanya perencanaan jangka menengah atau program kerja tahunan yang dilakukan oleh KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga). Untuk program perencanaan kinerja tahunan dilakukan dengan kegiatan yang meliputi waktu 1 tahun lebih, namun kurang dari 4 tahun, contoh program tahunan adalah pengurusan KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga)

Program kerja tersebut disusun dan dijabarkan menjadi program kerja bidang-bidang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dalam kepengurusan, dalam persiapan PORPROV XV pada tahun 2018 ini. Pada bidang penginapan atlit, official serta pelati KONI padang pariaman menyediakan 33 lokasi tersebar diseluruh kawasan venue di kabupaten padang pariaman meliputi gedung SD, SMP, SMA dan sebagian ditempatkan dirumah penduduk yang dekat dengan lokasi venue khusus pelatih KONI padang pariaman memberikan fasilitas kamar yang dilengkapi wc serta kamar mandi sendiri. Selain persiapan untuk atlit dan pelatih KONI padang pariaman juga menyiapkan perencana di bidang prasarana dan finansial (biaya akomodasi persiapan) pada prasarana ada 2 poin penting pertama peralatan dan perlengkapan pertandingan pada masing-masing cabor disesuaikan dengan kebutuhan yang diajukan oleh Pengprov/Pengcab cabor dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kedua



pengadaan peralatan dan perlengkapan pertandingan dianggarkan dalam APBD Kab. Padang Pariaman Tahun 2018 dan dilakukan Tender/PL pada triwulan II Tahun 2018.

Pengorganisasian (Organizing) KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman.

Dalam pengorganisasian yang dijalankan oleh KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman sudah dimulai dilakukan dengan baik. Pada setiap masing-masing kepengurusan mempunyai tugas, fungsi dan wewenang masing-masing untuk menjalankan persiapan dalam menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman. Hanya saja perlu dilakukan pembinaan lagi terhadap anggota kepengurusan KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) untuk menumbuhkan kesadaran dan kecintaannya terhadap olahraga.

Dalam pelaksanaan sebelum PORPROV November nanti KONI Padang Pariaman pastinya sangat siap terhadap Mengrealisasikan rencana agar kegiatan Akbar PORPROV berjalan sesuai dengan rencana yang di siapkan, untuk mewujudkan semua yang sudah direncanakan nanti KONI padang pariaman membentuk tim Monev yang ditugaskan memonitoring dan mengevaluasi persiapan termasuk mengevaluasi kendala dilapangan. Kendala lain yang dihadapi tim panitia PORPROV yaitu sarana dan prasarana yang harus siap sebelum pembukaan PORPROV November nanti yang sebagai mana diketahui sampai saat ini masih dalam status pembangunan dan sebagian besar adalah lapangan pertandingan dan sebagian kecil lapangan indoor.

Penggerakkan (Actuating) KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman

Dalam pergerakan anggota kepengurusan KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) tidak ada kendala. Dalam penggerakannya, KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) melakukan penggerakkan Untuk menumbuhkan semangat dalam menjalankan kesiapan PORPROV XV tersebut, maka pengurusan KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) diberikan kepada masing-masingnya uang berupa isentif setiap bulanya. Penggerakan ini sudah berjalan dengan baik untuk



menunjang dan memotivasi semangat para karyawan dalam melakukan kegiatan atau tugasnya sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pengawasan (Controlling) KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman selalu melakukan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan pengawasan yang dilakukan adalah seperti memonitoring secara langsung bagaimana proses kegiatan persiapan yang dilakukan pada PORPROV XV ini. Memonitoring yang dilakukan oleh Pengurus KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga), diawali dari Ketua Umum memberikan tugas kepada Wakil Ketua yang bekerjasama dengan pengurus lain, seperti Bidang Prestasi untuk membantu Pengurus dalam mempersiapkan PORPROV XV di Padang pariaman, yang melakukan pengawasan terhadap kesiapan dalam menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman adalah Monev. Untuk melakukan pengawasan dalam persiapan PORPROV XV tahun 2018 ini, yang lebih banyak berperang adalah Monevitu sendiri, ditandai dengan pembentukan tim mentoring yang dilakukan oleh Monev. Pengawasan sangat berperan penting dalam berjalannya suatu kegiatan, oleh sebab itu di perlukan pengawasan yang yang efisien.

Sedangkan pengawasan keuangan yang dikelola oleh KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) dilakukan oleh BPK dan Inspektorat, sehingga penyaluran dana yang diberikan oleh KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman tepat sasaran kepada masing-masing cabang olahraga yang ada di Padang Pariaman.

Penganggaran (Budgeting) KONI (Komite Nasional Indonesia Olahraga) Padang Pariaman.

Dari uraian diatas masih banyak lagi kendala dan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih maksimalnya anggaran yang di peroleh oleh KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman yang sangat mencukupi untuk kesiapan untuk melaksanakan PORPROV XV pada Tahun 2018 ini, di berikan dana sebesar 4,5 milyar rupiah kepada pemerintah, namun dari biaya yang diajukan tersebut, KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman



hanya memperoleh 75% dari dana yang diberikan yaitu 3,5 milyar rupiah untuk 35 cabang olahraga dalam persiapan PORPROV XV di Padang Pariaman. Dengan dana yang didapatkan bisa melakukan persiapan untuk PORPROV ke XV pada tahun 2018 ini. Dengan dana yang diberikan pada persiapan PORPROV XV maka untuk mencapai tujuan KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman dan kesiapan menghadapi PORPROV XV yang akan diikuti 19 Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab terdahulu tentang Aplikasi Manajemen Olahraga KONI (komite olahraga nasional indonesia) Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa : (1) Perencanaan dibuat berdasarkan analisis dan mempedomani kelebihan dan kekurangan KONI Padang Pariaman. Proses pelaksanaan dilakukan oleh KONI dengan adanya program kerja yang telah disusun KONI Padang Pariaman, yaitu program tahunan. (2) Pada perorganisasian KONI Padang Pariaman, sudah memiliki struktur organisasi yang bekerjasama antar anggota dan kepengurusan KONI untuk mencapai prestasi yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menjalankan program pembinaan prestasi olahraga di Padang Pariaman telah dilakukan oleh tim Monev dalam pembinaan prestasi untuk mencapai tujuan pada PORPROV XV di Padang Pariaman. (3) Dalam melakukan penggerakkan tidak kesulitan karena memiliki dua komando yaitu KONI Padang Pariaman dan tim Monev

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat di pertimbangkan adalah (1) Dalam penyusunan program kerja, agar dapat ditempuh langkah-langkah yang konkrit sehingga pencapaian tujuan dalam peningkatan olahraga di Padang Pariaman dapat terwujud. (2) Dalam penyusunan pengurus KONI Padang Pariaman, agar dipilih orang-orang yang tepat dengan keahlian dan bidang yang ditekuni. Sehingga profesionalisme kerja dapat ditingkatkan dan tujuan tersebut dapat tercapai. (3) Dalam pelaksanaan evaluasi program (pengawasan) diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik, sportif, dan fair play sehingga hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun rancangan program kerja tahun berikutnya. (4) Untuk pelaksanaan



program kerja yang belum dilaksanakan dapat dilaksanakan agar perencanaan yang sudah dibuat dapat terlaksana, serta kegiatan yang seharusnya sudah dilaksanakan untuk dapat dilaksanakan dengan sisa waktu yang ada. (5) Walaupun KONI tidak memiliki wewenang untuk mengelola, memelihara dan menambah jumlah sarana dan prasarana olahraga Padang Pariaman hendaknya KONI Padang Pariaman tetap ikut berperan dalam menghadapi sarana dan prasarana olahraga di Padang Pariaman dengan cara mengusulkan dan memberikan masukan kepada pemerintah bahwa sarana dan prasarana olahraga di Padang Pariaman. (6) Pemerintah seharusnya sudah mulai membenahi secara bertahap untuk sarana dan prasarana olahraga di Padang Pariaman yang tidak layak lagi untuk digunakan agar bisa digunakan kembali. (7) KONI perlu pembinaan lagi terhadap masing-masing cabang-cabang olahraga yang ada di Padang Pariaman untuk dapat bekerjasama dalam melaksanakan dan menjalankan manajemen olahraga tersebut.

Daftar Rujukan

- Agus, Apri. 2013. Manajemen Kebugaran. Suka Bina Press: Padang
- Hasibuan, Melayu, S.P. 2011. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta. Bumi. Aksara.
- <http://koni-padangpariamankab.blogspot.com/2018/10/tekad-bersama-pemko-insan-olahraga-dan.html> Diakses tanggal 15 juli 2018, pukul 11:30
- <http://www.koni.or.id/Diakses> tanggal 15 desember 2018, pukul 11: 33
- <https://jurnalmanajemen.com/pengertian-manajemen/> 8Oktober 2018 pukul 19:00
- Undang-undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tentang Sistim Keolahragaan nasional.
- UUD Nomor 72 Tahun 2001. Tentang Komite Olahraga Nasional (KONI).

